



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan pesat teknologi informasi dan komputer mendorong perkembangan media massa sebagai sarana pemenuhan informasi dan hubungan masyarakat. Menurut Tamburaka (2012:13), media massa merupakan sarana penyampaian komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Definisi paling sederhana dari media massa adalah sarana penyampaian informasi. Melalui media massa, masyarakat dapat mengakses informasi secara cepat dan menyeluruh. Media massa dapat diartikan sebagai salah satu alat yang digunakan sebagai media komunikasi secara serentak kepada khalayak luas. Media massa dapat dibagi menjadi dua macam yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak terdiri dari majalah serta surat kabar, adapun media massa elektronik terdiri dari radio, film, media online, dan juga televisi.

Kehidupan masyarakat hampir diseluruh dunia menempatkan televisi sebagai salah satu media massa elektronik yang paling populer dan berperan penting. Menurut Rosmawati (2010:157) televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar hidup (gerak atau *live*) yang bisa bersifat politis, informatif, hiburan, pendidikan, atau bahkan gabungan dari ketiga unsur tersebut. Meskipun *smartphone* kini mendominasi, televisi masih menjadi alternatif bagi masyarakat untuk mengakses informasi yang aktual dan terpercaya. Televisi sebagai industri informasi dan teknologi adalah salah satu media penyiaran yang dapat secara cepat, aktual, akurat, dan terpercaya memberikan informasi kepada khalayak luas.

Televisi sebagai salah satu media massa berperan penting dalam penyebaran informasi. Informasi yang diberikan oleh televisi memberikan dampak yang besar kepada khalayak, seperti menambah wawasan, informasi, serta dapat menjadi media hiburan bagi khalayak luas. Menurut Subagyo dan Azimah (2011) menyebutkan bahwa Neil Postman dalam bukunya *The Disappearance of Childhood* mengemukakan tiga karakteristik televisi: 1) pesan media ini dapat sampai kepada pemirsa tanpa memerlukan bimbingan atau petunjuk; 2) pesan itu sampai tanpa memerlukan pemikiran; 3) televisi tidak memberikan pemisahan bagi pemirsanya, artinya siapa saja dapat menyaksikan siaran televisi. Peran penting televisi menjadikan sebagian masyarakat tetap memilih televisi sebagai media yang mudah digunakan untuk mendapatkan informasi. Televisi itu sendiri memiliki berbagai macam saluran, sehingga masyarakat bisa memilih informasi yang mereka butuhkan.

Animo masyarakat yang besar terhadap siaran televisi, membuat semakin menjamurnya stasiun televisi di Indonesia dan dunia. Stasiun televisi lokal dan nasional berlomba-lomba untuk menyiarkan beragam program, mulai dari program olahraga, program berita, hingga program *talk show* guna menarik perhatian khalayak luas dan guna menaikkan nilai atau *rating* stasiun televisi tersebut. PT Lativi Media Karya (tvOne) atau yang dikenal dengan tvOne merupakan salah satu stasiun televisi swasta yang ikut berlomba untuk menyajikan program terbaik. Program-program yang disajikan oleh tvOne merupakan program non-drama. Program non-drama adalah program yang dibuat melalui proses produksi dengan mengambil dari kehidupan realitas sehari-hari tanpa diinterpretasi ulang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

menjadi dunia imajinasi. Program non-drama yang disajikan oleh stasiun televisi tvOne antara lain, *news*, *talk show*, serta *sports*. Salah satu program unggulan tvOne adalah *Coffee Break* yang merupakan program *talk show*. Menurut Morissan (2018:28) “*talk show* adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara(*host*).”

Program *Coffee Break* merupakan salah satu program *talk show* yang mengangkat berbagai macam isu yang sedang terjadi di masyarakat. Menurut Latief dan Utud (2015:24) Ada tiga permasalahan yang menarik untuk dibicarakan. Pertama, masalah yang sedang menjadi pembicaraan di masyarakat. Kedua, masalah yang mengandung kontroversi dan konflik di masyarakat. Ketiga, masalah menyangkut dengan kepentingan banyak masyarakat dan membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut.

Program ini juga menjadi salah satu media sosialisasi program bagi pemerintah serta menjadi media untuk meningkatkan *brand awareness* yang dimiliki sebuah produk. Penyiaran Program *Coffee Break* adalah melalui siaran langsung (*live*), *rerun* (penayangan ulang) dan menggunakan materi rekaman (*tapping*) yang pernah ditayangkan sebelumnya. Salah satu tayangan unggulan *Coffee Break* adalah *Coffee Break sponsorship* yang menayangkan informasi dan tips dari suatu produk komersial dengan pembawaan *host* yang hangat, non formal serta ringan, sehingga khalayak yang menonton tidak mudah bosan dan selalu menonton program ini.

Produksi Program *Coffee Break* melalui serangkaian proses yang meliputi proses sebelum tayang (*pra*), saat tayang, dan juga proses setelah tayang (*pasca*). Proses ini melibatkan tim produksi yang memiliki perannya masing-masing untuk menunjang keberhasilan suatu program acara. Tahap *pra* tayang mencakup pembuatan *rundown* yang harus disusun secara cermat agar terhindar dari kesalahan. Program acara televisi meminimalisir terjadinya kesalahan karena akan berpengaruh pada program acara selanjutnya, dapat dikatakan setiap program acara tidak boleh ada kesalahan (*zero mistake*) dalam pelaksanaan program acara terutama tayangan *live*. Oleh karena itu, proses pembuatan *rundown* tayangan *live* memiliki peranan penting sebagai panduan dalam menjalankan sebuah program acara dan berdampak bagi keberlangsungan tayangan *live* program *Coffee Break* tvOne.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan laporan akhir ini, rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses pembuatan *rundown* tayangan *live* pada program *talk show* *Coffee Break* di tvOne?
- 2) Apa saja hambatan yang dihadapi saat proses pembuatan *rundown* tayangan *live* pada program *talk show* *Coffee Break* di tvOne?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penulisan laporan akhir ini yaitu:

- 1) Menjelaskan proses pembuatan *rundown* tayangan *live* pada program *talk show Coffee Break* di tvOne
- 2) Menjelaskan hambatan yang dihadapi saat proses pembuatan *rundown* tayangan *live* pada program *talk show Coffee Break* di tvOne

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data Laporan Akhir di PT. Lativi Media Karya (tvOne). Alamat Perusahaan berada di Jl. Rawa Terate II no.2, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang berlangsung selama 60 hari terhitung dari tanggal 23 Juni 2019 sampai dengan 23 Agustus 2019. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan setiap hari kerja, yaitu dari hari senin hingga hari Jumat, dari pukul 06.30-16.00 WIB untuk jadwal *live* pagi dan pukul 11.00-19.00 WIB untuk jadwal *non live*.

Data dan Instrumen

Data merupakan bahan dasar bagi informasi yang digunakan dalam menyusun laporan akhir ini, baik yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung dari sumbernya. Instrumen adalah alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data agar menjadi lebih efektif dan efisien. Jenis data dan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data untuk laporan akhir adalah sebagai berikut:

1) Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data primer yang dikumpulkan antara lain mengenai tayangan *live* pada program *Coffee Break*, peran serta tugas seluruh tim produksi, serta proses pembuatan *rundown* tayangan *live* pada program *Coffee Break* yang terbagi menjadi tiga tahapan yaitu pengumpulan data, pembuatan *rundown*, dan pengecekan *rundown* serta hambatan dan solusi dalam proses pembuatannya. Data primer dikumpulkan dalam berbagai bentuk seperti: deskripsi tertulis dan gambar.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data Sekunder yang diperoleh dan dikumpulkan melalui *website* yang dikelola oleh PT.Lativi Media Karya (tvOne) seperti profil PT. Lativi Media Karya (tvOne), sejarah PT. Lativi Media Karya (tvOne) dan struktur organisasi PT. Lativi Media Karya (tvOne) serta kajian pustaka berupa karya ilmiah, buku-buku referensi maupun internet yang sesuai dengan permasalahan yang dibutuhkan pada program *Coffee Break* sebagai sumber informasi dalam penulisan Laporan Akhir ini.

2) Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur, menakar, merekam data saat pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam

proses pengumpulan data dalam penulisan Laporan Akhir ini adalah daftar pertanyaan wawancara, kamera foto/video dalam *handphone*, alat perekam suara dalam *handphone*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan akhir ini meliputi:

- 1) Observasi langsung
Observasi langsung yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap situasi selama praktik kerja lapangan. Pengumpulan data dilakukan di PT. Lativi Media Karya (tvOne), khususnya program *Coffee Break* pada saat proses pembuatan *rundown* tayangan *live*, serta hambatan yang diperoleh pada proses pembuatan *rundown* program tersebut.
- 2) Wawancara
Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan seputar program *Coffee Break* kepada tim produksi PT. Lativi Media Karya (tvOne), diantaranya adalah produser, asisten produser, reporter, kameramen, editor, dan lainnya.
- 3) Partisipasi aktif
Partisipasi aktif adalah teknik pengumpulan data secara langsung dengan ikut berperan dalam kegiatan produksi. Partisipasi dengan berperan sebagai pembuat *rundown* program *Coffee Break* serta melaksanakan fungsi dan tugas tim produksi program *Coffee Break*.
- 4) Studi Pustaka
Studi pustaka merupakan kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah dan lain-lain untuk mendukung teori dalam pemecahan masalah yang dibahas dalam Laporan Akhir ini.
- 5) *Browsing* Internet
Browsing Internet adalah mencari data dari internet atau *website* yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Data yang didapat berupa gambaran umum PT. Lativi Media Karya (tvOne).

GAMBARAN UMUM PT LATIVI MEDIA KARYA TVONE

Gambaran umum ini disajikan dalam paparan tentang sejarah dan perkembangan PT Lativi Media Karya (tvOne). Uraian tersebut disusun berdasarkan data yang dihimpun dari wawancara dan studi pustaka.

Sejarah dan Perkembangan PT Lativi Media Karya (tvOne)

Perkembangan informasi yang sangat maju membuat televisi tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan masyarakat. Televisi menjadi salah satu media massa